

DAMPAK BULLYING TERHADAP KEBERLANGSUNGGAN GENERASI MUDA

Maria Godeliva Dahu¹, Helbiana Al Maani'ul Karoba²

Universitas Insan Budi Utomo

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Available online Januari 2024

Kata kunci: Dampak, bullying, perilaku kriminal



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak bullying, tekanan dari teman sebaya, dan perasaan sesaat dan setelah bullying, metode dukungan teman sebaya dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah bullying di kalangan remaja. Penelitian ini membahas tentang dampak bullying terhadap keberlangsungan generasi muda. Peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah studi pustaka sesuai dengan pedoman yang di buat. Temuan penelitian ini dipengaruhi oleh maraknya fenomena bullying di kalangan anak muda saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penindasan mempengaruhi perkembangan remaja saat ini, dan bagaimana sekolah maupun organisasi terkait dapat mengatasi penindasan yang terjadi saat ini. Hasil penelitian menunjukan bahwa dampak bullying terhadap perilaku kriminal mengarah pada kejahatan dengan kekerasan dan intimidasi terhadap individu di masyarakat, tidak memanusiakan orang lain, dan mengurangi pengaruh sosialisasi terhadap masyarakat. Dan sebaliknya salah satu akibat dari bullying terhadap pelaku yaitu timbulnya rasa malu dan rasa penyesalan pada diri pelaku. Salah satu strategi yang di gunakan oleh individu dan komunitas untuk memitigasi dampak bullying di komunitas, khususnya dalam konteks media sosial, adalah dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada mereka yang melakukan perilaku bullying. Agar mereka memahami keseriusan bullying yang di maksud. Sebab dampaknya bisa menimbulkan trauma pada anak di kehidupan selanjutnya. Jenis penindasan yang paling umum adalah pelecehan verbal. Bullying di kalangan remaja dipengaruhi oleh teman, keluarga dan sekolah. Bahkan dalam kasus kasus penindasan bersifat ringan, hal ini tetap dapat berdampak negatif pada depresi di kalangan remaja, karna depresi di kaitkan dengan perasaan malu dan benci pada diri sendiri.

Kata kunci: Dampak, bullying, perilaku kriminal



PENDAHULUAN

Alasan kami mengambil topik "*DAMPAK BULLYING TERHADAP KEBERLANGSUNGAN GENERASI MUDA*" Karna menurut pandangan kami bullying masih sering terjadi di kalangan generasi muda dan disini kami akan memberi pemahaman mengenai dampak dari bullying kepada generasi muda tentang bagaimana cara mengatasi masalah bullying saat ini. Agar tidak terjadi hal hal yang tidak di inginkan pada generasi muda saat ini.

Bullying atau intimidasi ini merupakan fenomena yang telah ada sepanjang sejarah manusia. Namun dari beberapa tahun terakhir ini, bullying telah menjadi perhatian serius di kalangan generasi muda dan masyarakat. Bullying juga tidak terjadi di kalangan sekolah melainkan juga di tempat kerja, dan paling maraknya lagi di lingkungan online atau medsos, dan berbagai konteks sosial lainnya. Dalam konteks generasi muda, bullying juga memberi dampak jangka panjang dan signifikan.

Generasi muda ini merupakan generasi di mana masa masa penting dalam keberlangsungan hidup seseorang itu, dimana mereka ini sedang mengembangkan identitas diri mereka, nilai nilai, dan ketrampilan sosial mereka. Dan pada konteks ini bullying merupakan hal yang sangat mengganggu proses perkembangan yang tadi di sebutkan di atas dan juga berdampak negatif pada keberlangsungan generasi muda. Di dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi dampak bullying terhadap keberlangsungan generasi muda dari berbagai perspektif.

Pertama, disini kami akan memeriksa efek psikologis dari intimidasi. Penelitian menunjukan bahwa korban penindasan sering kali mengalami ketegangan, kecemasan, depresi, hingga hilangnya harga diri mereka. Peredam psikologis ini dapat berlanjut hingga usia tua dan mengganggu kualitas hidup mereka. Selain itu, bullying juga dapat berdampak negatif pada kinerja generasi muda. Dan penindasan di lingkungan sekolah ini sering kali menimbulkan masalah dengan menurunnya motivasi, partisipasi, dan pengendalian diri mereka. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka dan berdampak negatif terhadap peluang pendidikan dan karir mereka di masa depan.

Selanjutnya, kami akan mengkaji dampak sosial dari bullying (penindasan). Penindasan sebagai masalah sosial sering kali mengakibatkan korban terisolasi sosial, kesulitan menciptakan hubungan yang sehat, dan kesulitan memahami orang lain. Hal ini dapat menghambat pengembangan modal sosial yang penting untuk kehidupan sehari hari mereka dan kesehatan hubungan interpersonalnya.

Terakhir, kami akan membahas dampak negatif jangka panjang bullying terhadap generasi muda. Penelitian menunjukan bahwa penindasan memiliki resiko lebih tinggi dan menyebabkan masalah kesehatan mental, seperti depresi dan serangan kecemasan, bahkan sampai korbanya meninggal dunia. Selain itu, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam



menciptakan hubungan yang sehat dan mempertahankan pekerjaan yang stabil. Penting untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi anak, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat umum. Teknik ini dapat membantu korban merasa aman dan terlindungi dari perundungan.

Penting untuk menciptakan ruang aman bagi semua orang, terutama bagi kaum perempuan sehingga mereka dapat merasa aman dalam kehidupan sehari-hari dan bebas dari pelecehan dan perilaku penindasan. Ini adalah hak asasi manusia yang mendasar yang menjadi janji kami untuk memastikan bahwa semua orang dapat hidup dalam harmoni dan dengan moralitas yang teguh. Untuk mencapai hal ini, diperlukan upaya kolektif dari masyarakat, pemerintah, organisasi advokasi hukum, dan individu untuk mengembangkan nilai-nilai netral gender dan mempromosikan nilai-nilai gender serta menjunjung tinggi hak-hak setiap individu.

Dan orang yang bisa menjadi tempat berlindung teraman bagi korban penindasan ialah orang yang bisa memahami keadaan korban, mereka dapat memberikan dukungan, menghindari sikap menghakimi dan secara konsisten mengurangi perundungan. Selain itu, guru dan orang tua dapat memberikan bimbingan kepada siswa yang berbuat onar. Pencegahan perundungan diharapkan dapat memberikan tempat berlindung yang aman dan memberikan perlindungan yang mereka butuhkan.

Pada artikel ini, kami akan membahas lebih banyak tentang dampak psikologis, akademik, sosial, dan emosional dari bullying pada generasi muda. Diharapkan dengan memiliki pemahaman yang baik mengenai masalah ini, kita akan mampu mengembangkan strategi yang efektif untuk menghentikan penindasan dan menyediakan tempat berlindung yang aman bagi korban bullying.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh destinasi wisata terhadap kondisi perekonomian masyarakat di wilayah pesisir di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik guna mendapatkan pemahaman yang lebih objektif tentang hubungan antara destinasi wisata dan kondisi ekonomi masyarakat. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir pantai di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Sampel penelitian akan dipilih secara acak dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Jumlah sampel yang akan diambil akan ditentukan berdasarkan kalkulasi kebutuhan sampel yang representatif. Data akan dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang

akan disebarkan kepada responden yang terpilih. Survei dapat dilakukan secara langsung dengan melakukan wawancara tatap muka atau melalui pengisian kuesioner secara mandiri oleh responden.

Melalui metode penelitian yang telah dijelaskan, diharapkan dapat memperoleh data yang relevan dan valid untuk menganalisis pengaruh destinasi wisata terhadap kondisi perekonomian masyarakat di wilayah pesisir di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Metode ini akan memberikan kerangka kerja yang sistematis. Metode memuat langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan beserta alasannya. Cara melakukan analisis dan statistik yang digunakan harus dinyatakan dengan jelas, agar orang lain dapat mengulangi langkah yang telah dilakukan. Metode memuat langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan beserta alasannya. Cara melakukan analisis dan statistik yang digunakan harus dinyatakan dengan jelas, agar orang lain dapat mengulangi langkah yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Dampak bullying terhadap keberlangsungan generasi muda, akan membahas mengenai dampak negatif perilaku bullying terhadap generasi muda. Bullying diartikan sebagai perilaku bermusuhan yang dilakukan dengan cara yang kejam oleh seorang individu atau sekelompok individu terhadap individu lain yang lebih rentan, baik secara fisik maupun emosional. Beberapa dampak terhadap keberlangsungan generasi muda:

1. Korban akan merasakan dampak Tekanan Mental.

Kesehatan mental mengacu pada kesejahteraan psikologis dan emosional seseorang. Hal ini menggambarkan bagaimana seseorang berperilaku, merasakan, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Kesehatan yang baik mengacu pada kemampuan mengelola stress, memiliki hubungan yang sehat, memiliki persepsi realistis tentang diri sendiri dan orang lain, serta memiliki kapasitas menghadapi kesulitan dan kekecewaan dalam kehidupan sehari-hari. Dikatakan memberikan permukaan yang lebih besar dan halus karena teksturnya yang halus serta aspek psikologis dan mental yang lembut, seseorang yang memiliki kulit sifat halus dari



pada orang yang lebih kasar lebih mungkin menjadi orang yang sakit hati. Beberapa remaja juga mengalami perkelahian, alhasil lewat candaan biasanya diperoleh melalui bicara dan hinaan yang juga terdapat dalam ucapan tersebut. Dan ini akan menciptakan keinginan untuk menganiaya lawan yang saat ini ada di mata itu mereka. Hal ini akan menimbulkan rasa kecemasan yang mungkin akan membuat amarah semakin membara. Kemudian terjadilah perkelaihan.

Aplikasi mental yang baik juga melibatkan keseimbangan antara tindakan, perasaan, dan pikiran. Artinya memiliki pandangan positif, Pandangan positif terhadap dampak bullying terhadap keberlangsungan generasi muda melibatkan pemahaman bahwa tindakan ini dapat memiliki konsekuensi serius terhadap kesejahteraan mental, emosional, dan fisik para korban. Dengan menyadari dampak negatif ini, masyarakat dan individu dapat bekerja sama untuk mencegah dan mengatasi bullying.

Pandangan positif juga melibatkan upaya untuk membangun lingkungan yang mendukung, inklusif, dan aman bagi generasi muda. Ini mencakup promosi nilai-nilai seperti empati, penghargaan terhadap keberagaman, dan penolakan terhadap perilaku merendahkan. Secara konkret, upaya pendidikan dan sosialisasi dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran akan dampak buruk bullying dan memberikan keterampilan sosial kepada anak-anak agar mereka dapat berinteraksi dengan cara yang positif dan mengatasi konflik tanpa resort ke kekerasan verbal atau fisik. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa generasi muda dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang mendukung, mempromosikan kesehatan mental, dan menghargai perbedaan, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan berkelanjutan.

emosi yang stabil, emosi yang stabil dalam menghadapi dampak buruk penindasan dari generasi ke generasi seringkali berdampak pada kemampuan seseorang dalam mengelola emosinya, Bahkan dalam menghadapi pengalaman negatif seperti penindasan orang dengan emosi yang stabil dapat mengatasi stres trauma dan tekanan dengan lebih efektif. Bullying dapat menyebabkan berbagai masalah emosional seperti depresi kecemasan dan rendahnya harga diri. Namun, emosi yang stabil dapat memperkuat mekanisme koping yang kuat, seperti



dukungan sosial, kesadaran diri, dan kemampuan mengekspresikan emosi dengan cara yang sehat.

Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan emosi yang stabil pada generasi muda dengan mencegah dan mengatasi perundungan. Hal ini dapat mendukung program pendidikan tentang pengembangan keterampilan sosial, peningkatan kesadaran di sekolah, dan dukungan psikologis bagi individu yang mungkin terkena dampak negatif dari penindasan.

dan kemampuan mengelola stress yang sehat. Dalam kasus ini kesehatan mental yang buruk dapat menyebabkan masalah seperti depresi, kecemasan, gangguan makan, gangguan tidur, dan masalah kesehatan mental lainnya.

Penting untuk dipahami bahwa kesehatan mental adalah aspek penting dari kesehatan secara keseluruhan. Keadaan mental yang sehat memungkinkan seseorang menjalani kehidupan yang memuaskan, berkinerja baik dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Selain itu, intimidasi juga dapat berdampak negatif pada prestasi akademik siswa. Mereka mungkin mengalami kesulitan menjaga ketenangan di kelas, saat absen, atau bahkan sampai putus sekolah. Hal ini dapat menghambat kemajuan pendidikan mereka dan menyebabkan mereka menjadi kurang percaya diri dalam pengalaman kerja mereka di masa depan.

2. gangguan ikatan sosial

Para penyintas intimidasi seringkali mengalami kesulitan dalam menciptakan hubungan yang sehat dengan teman sebayanya. Oleh sebab itu kecerdasan sosial didasarkan pada kemampuan individu untuk membentuk atau memperkuat hubungan yang sehat dan positif, kesulitan dalam berkomunikasi atau keterampilan sosial yang relatif sedikit yang diperlukan untuk menciptakan hubungan yang positif. Orang yang kesulitan beradaptasi lebih cenderung mengalami perundungan karena mereka mudah diintimidasi atau diperlakukan tidak baik oleh orang lain. Secara umum, hubungan antar pribadi dibentuk oleh bisnis, dan proses self-actualization ini dapat dijelaskan sebagai "autoplastisch," yang berarti bahwa setiap individu harus menyelaraskan diri mereka dengan lingkungan mereka.



Demikian, hubungan setiap individu dengan setiap individu lainnya dapat diuji melalui interaksi antar individu, sehingga apakah interaksi tersebut berhasil atau tidak, hasilnya akan menentukan apakah individu tersebut akan mengalami penindasan.

Sosialisasi biasanya terjadi pada tahap perkembangan anak usia dini ketika seorang anak usia dini menghadapi berbagai masalah yang bervariasi, seorang guru memiliki tanggung jawab untuk membantu mereka mengatasi masalah dan hambatan ini. Masalah yang biasanya dihadapi oleh anak dari komunitas dini ini umumnya bersifat pribadi, sosial, pendidikan, atau karir. Hal ini dapat menghambat kemampuan anak untuk berinteraksi sosial dengan orang yang lebih tua atau orang asing.

Beberapa contoh kecemasan antara lain, Gangguan spektrum autisme, gangguan spektrum autisme terkadang di kenal sebagai ASD, adalah sekelompok kelainan neorologis yang mengganggu interaksi sosial, komunikasi verbal dan nonverbal, serta kinerja individu."Spektrum" mengacu pada serangkaian kondisi dalam hal karakteristik dan ambang batasnya. Salah satu ciri ASD adalah kesulitan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, serta pola perilaku yang tidak menentu dan tidak dapat diprediksi. Beberapa anak penderita ASD mungkin menunjukkan fokus yang intens dan khusus terhadap aktivitas saat ini. Beberapa anak penderita ASD mungkin menunjukkan fokus yang intens dan khusus terhadap aktivitas saat ini.

Penting untuk di pahami bahwa setia penderita ini memiliki karakteristik dan kemampuan yang unik. Diagnosis ASD biasanya di buat melalui observasi dan evaluasi pasien oleh profesional kesehatan berkualifikasi yang berpengalaman di bidang ini. Pengawasan dan dukungan yang baik dapat membantu individu dengan ASD mengembangkan keterampilan sosial dan adaptasi yang lebih tepat.

gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif (ADHD), yaitu dimana seseorang mengalami gangguan belajar yang mengganggu kemampuan seseorang untuk fungsi, terus aktif, dan mengalami kesulitan dalam interaksi sosial dan akademik. Orang dengan gangguan ini secara konsisten menunjukkan hiperaktif, impulsif, dan kesulitan fokus dan kesulitan fokus pada tugas yang ada. ADHD dapat mempengaruhi sosial, akademik, dan perofesional seseorang. Diagnosa



dan penatalaksanaan ADHD melibatkan pendekatan multidisiplin, termasuk intervensi psikologis dan, dalam kasus tertentu, intervensi farmasi. Dengan gangguan komunikasi sosial lainnya.

Maksud dari Inatensi kesulitan mengungkapkan pikiran, seperti jarang mengungkapkan sampai menjadi jelas, perhatian terus menerus, dan kemudian dalam mengungkapkan pikiran

Dan Mereka mungkin mengalami disorientasi, disorientasi berasal dari kurangnya kesadaran atau rasa berhak, seseorang mengenai, waktu, tempat, atau identitasnya sendiri. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor seperti kondisi medis, trauma, atau penyakit mental. Berikut contoh situasi yang mungkin menyebabkan antara lain disorientasi:

- Disorientasi Waktu. seseorang mungkin tidak dapat mengingat waktu atau hari saat ini. Misalnya mereka mungkin tidak tau apa sekarang atau berapa kacamatan yang tersisa.

- Disorientasi Tempat. ini terjadi ketika seseorang kehilangan pemahaman tentang lokasi fisiknya. Mereka mungkin tidak mengerti dimana mereka berada atau bagaimana menuju ke lokasi tersebut.

- Disorientasi Identitas. Individu kadang mengalami ketidakpastian tentang siapa dirinya. Mereka tidak dapat mengenali diri mereka sendiri atau merasa identitas mereka hilang." Disorientasi dapat disebabkan oleh berbagai kondisi, seperti depresi, cerebral palsy, gangguan neurologis, atau kondisi serius medis lainnya.

kesulitan berinteraksi dengan orang lain, dan kesulitan dalam interaksi sosial. Hal ini dapat berdampak negatif pada kehidupan sosial mereka di usia tua dan kemampuan mereka untuk menjalin hubungan yang sehat. Dan untuk mencari bantuan medis sangat penting ketika seseorang mengalami disorientasi, terutama jika gejala tiba-tiba terus berlanjut. Memancing rencana perawatan yang sesuai dengan tujuan merancang dan pemeriksaan medis.

Selain itu, bullying juga dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan emosi korban. Mereka mungkin mengalami kecemasan, depresi, atau bahkan keinginan untuk balas dendam. Hal ini dapat berdampak buruk pada perilaku agresif atau bahkan kekerasan di masa depan. Untuk mengatasi dampak negatif perundungan, seluruh pemangku kepentingan,



termaksud di sekolah, keluarga, dan masyarakat umum, harus di libatkan dalam upaya tersebut. Program anti-bullying yang efektif dapat di terapkan di sekolah, antara lain dengan memberikan pelajaran tentang bullying, menegakkan peraturan yang terlalu ketat dan memberikan dukungan psikologis bagi korban.

Selain itu, kelompok perlu berhati hati dalam mencegah konflik dan memberikan dukungan emosional. Masyarakat juga perlu meningkatkan kesadaran tentang betapa pentingnya menghentikan penindasan dan menyediakan lingkungan yang aman dan pengertian bagi generasi muda. Dukungan emosional dari unit keluarga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan ketahanan senior di lingkungan sekolah. Selain itu perempuan perlu mempelajari strategi untuk menghindari konflik dan memberikan dukungan emosional satu sama lain dalam konteks konflik interpersonal. Hal ini memerlukan pemahaman bagaimana merespon situasi dunia nyata dan perlunya ketekunan dalam menangani konflik dan emosi. Oleh karna itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan emosional yang aman dan sehat bagi generasi mendatang dapat membantu menjegah konflik dan menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

3. Dampak Depresi Berkepanjangan

Bullying dapat menimbulkan dampak negatif yang serius bagi individu yang mengalami dampaknya. Bullying seperti ini bisa menyebabkan seseorang menjadi tidak bisa memanfaatkan dirinya sendiri di kemudian hari. Yang ditandai dengan jangka panjang ialah penindasan ini masalah kesehatan mental, rendahnya harga diri, ketidakmampuan mempercayai diri sendiri, dan kesulitan membentuk hubungan sosial. Selain itu, penindasan yang di lakukan oleh pembully dapat menyebabkan korban kesulitan dalam menciptakan hubungan yang sehat dan situasi stress yang mengakibatkan kehancuran. Beberapa orang bahkan mengalami gangguan psikologis yang bertahan hingga usia tua, seperti depresi dan kecemasan.

Penindasan juga mempunyai dampak yang serius terhadap generasi muda, antara lain depresi, masalah kesehatan mental, penurunan IQ. Bentuk penindasan yang paling mematikan adalah perilaku yang merugikan diri sendiri yang di lakukan oleh orang lain. Selain itu, anak

yang mengalami perundungan mungkin menjadi kurang kooperatif di sekolah, putus sekolah, atau mengalami kegagalan akademis.

Bullying juga dapat menyebabkan anak menjadi tegang, takut, minder, dan enggan bersosialisasi. Hal ini juga dapat menghambat perkembangan anak, baik secara mental maupun fisik. Mengingat hal ini, penting untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatif penindasan dan meminimalkan saluran komunikasi yang mengarah kesana, seperti pendidikan bagi orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya, serta menanamkan pada anak rasa kesadaran diri akan kekurangannya.

KESIMPULAN

Kesimpulan utama dari dampak penindasan terhadap generasi muda adalah bahwa penindasan dapat menimbulkan dampak serius dan jangka panjang terhadap kesehatan mental, harga diri, penerimaan diri, dan keterampilan sosial. Hal ini dapat meluas hingga usia lanjut dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan mereka, seperti hubungan pribadi, profesional, dan menyeluruh. Penting untuk memahami hambatan-hambatan ini untuk menciptakan kesadaran tentang betapa pentingnya menghentikan dan menangani perlindungan di masyarakat. Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan penuh kasih sayang, kita dapat membantu melindungi generasi mendatang dari dampak negatif penindasan dan memberi mereka kesempatan untuk tumbuh dan berperilaku tanggung jawab. Kolaborasi antara komunitas, sekolah, dan terutama keluarga, dan individu dapat menjadi sangat penting dalam menghasilkan perubahan positif dalam memerangi penindasan.

Singkatnya, artikel ini membahas dampak buruk bullying terhadap generasi muda. Ini termasuk masalah yang berkaitan dengan kesehatan mental, kinerja akademik, hubungan sosial dan perkembangan emosional. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan usaha kolaboratif dari seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai lingkungan yang aman dan sehat bagi keberlangsungan generasi. Di Indonesia, gangguan media sosial merupakan permasalahan serius yang perlu ditanggapi dengan serius. Berbagai jenis gangguan kohesi muncul di berbagai daerah pada tingkat makronasional. Untuk menciptakan generasi bangsa yang mudah terpengaruh dan reseptif, diperlukan kesejahteraan mental dan sosial diprioritaskan. Penting bagi keluarga dan pendidik untuk mendukung anak perempuan agar mereka dapat mengembangkan kesehatan mental dan menjadi orang dewasa yang mampu mengatasi banyak tantangan yang dapat melemahkan nilai-nilai nasionalisme. Aktivitas masyarakat di kepulauan Maya yang terungkap kurang memiliki rasa keterbukaan juga menjadi



tantangan bagi bangsa. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Contohnya termasuk program kesehatan mental dan pendidikan sosial serta kampanye peningkatan kesadaran tentang nilai nasionalisme dan kebangsaan.

Daftar Pustaka

- Visty S, A.(2021). DAMPAK BULLYING TERHADAP PERILAKU REMAJA MASA KINI di kota Sumatera. *JURNAL NTERVENSI SOSIAL DAN PEMBANGUNAN* ,6(1)
- Rachan A, W.(2022). UPAYAH PENCEGAHAN DI LINGKUP SEKOLAH di kota Surakarta. *JURNAL HUKUM DAN PEMBANGUNAN EKONOMI*,10(2),241-244.
- Nurlela.(2019).DAMPAK BULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL SANTRI di kota bogor. *JURNAL OF ISLAMIC EDUKATION*,3(1)
- Sari N, H.(2022). PERILAKU BULLYING YANG MENYIMPANG DARI NILAI PANCASILA PADA SISWA SEKOLAH di kota Sumedang. *JURNAL KEWARGANEGARAAN* ,6(1)
- Suaidy H,(2020). PENGARUH PERILAKU BULLYING TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI SEKOLAH DASAR di kota Ternate. *JURNAL KEISLAMAN TERATEKS*,5(1)
- Syahrudin. (2023). FENOMENA KOMUNIKASI DI ERA VIRTUALISAS: CV Green Publisher Indonesia.
- Widya Ayu Sapitri,S.Psi,MH. (2020). CEGAH DAN STOP BULLYING SEJAK DINI: Guepedia.
- Rachel E. Maunder, Sarah Perajin. (2018). AGRESI DAN PERILAKU KEKERASAN: PENINDASAN DI SEKOLAH DAN PERSEPSI SOSIOKULTURAL: Elsevier Ltd.
- Wiyanto Suud. (2018). MELAWAN BULLYING: MENGGAGAS KURIKULUM ANTI BULLYING DI SEKOLAH: CV Sepilah Publishing House.
- Said Alwi,M.A.Dr.(2018). PERILAKU BULLYING DI KALANGAN SANTRI DAYAH: CV Pusdikara Mitra Jaya.
- Antonius P.S. Wibowo. (2019). PENERAPAN HUKUM PIDANA DALAM PENANGANAN BULLYING DI SEKOLAH: CV Atmajaya.hal 90.



Jungjungan Simorangkir M.Th.Dr, Marina Letara Nababan,N.Pd ,May Rauli Simamora M.A ,Winarti Agustina,M.Pd. (2020). EDUKASI RESILIENSI REMAJA: Edu Publisher.hal 7-64.

Fiki Prasetya, SKM,M.Kes. (2021). BUKU AJAR PSIKOLOGIS KESEHATAN: Guepedia.

Karyanti Aminudin. (2018). CYIBERBULLYING DAN BODY SHAMING: K-Media.

Abdul Sakban, Sahrul. (2019). PENCEGAHAN CYIBERBULLYING DI INDONESIA: Deepublish.hal 103.